

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis “Efektivitas Pemberian *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Di Ruang Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali”, didapatkan bahwa:

1. Karakteristik responden pada penerapan *water tepid sponge* adalah An. N dan An. F berjenis kelamin perempuan, agama Islam, pendidikan SD dengan diagnosa Febris Typhoid ditandai adanya hipertermi
2. An.N dengan hipertermi sebelum dilakukan teknik *water tepid sponge* didapatkan suhu 38,5°C sedangkan An.F sebelum dilakukan tehnik *water tepid sponge* didapatkan suhu 39,2°C
3. An.N dengan hipertermi setelah dilakukan teknik *water tepid sponge* suhu tubuh menjadi 37,5°C sedangkan An.F setelah tindakan *water tepid sponge* suhu tubuh menjadi 36,6°C
4. Hasil dari asuhan keperawatan yang diberikan yaitu hipertermi pada An.N dan An. F dengan pemberian teknik *water tepid sponge* mengalami penurunan suhu tubuh yang sangat signifikan yaitu antara 0,4°C sampai 1°C

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan institusi RSUD Pandan Arang Boyolali dapat menerapkan pemberian asuhan keperawatan dan bisa menambahkan intervensi pada pasien, sehingga pasien dapat mengontrol hipertermi secara mandiri.

2. Bagi Perawat Pelaksana

Diharapkan untuk perawat dapat memonitor hipertermi saat sebelum dan setelah menerapkan *water tepid sponge* agar dapat mengetahui keefektifan tindakan yang dilakukan.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan kepada mahasiswa agar meningkatkan pengetahuannya tentang menerapkan teknik *water tepid sponge* pada pasien hipertermi. Selain itu, mahasiswa di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam memberikan asuhan keperawatan secara baik, benar dan komprehensif